



Pelibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah Malaysia

Indah Sekar Arum ^{1*}, Abd Rahman ²

Correspondensi Author

^{1,2} Universitas

Muhammadiyah Sumatera

Utara, Indonesia

Email:

indahsekararum210@gmail.com

Keywords :

Pelibatan Orang Tua;

Pelaksanaan Kegiatan

Pembelajaran;

Pendidikan Anak Usia

Dini;

Abstrak. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis keterlibatan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, variabel-variabel yang memengaruhi keterlibatan orang tua, dan tantangan yang dihadapi orang tua di TK Tinta Khalifah di Malaysia. Penelitian ini, digunakan metode deskriptif kualitatif. Dua orang tua, satu guru, dan kepala sekolah, menjadi informan penelitian.. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi dokumentasi, wawancara, dan observasi. Melalui keabsahan data, kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai, maka usaha yang dilakukan peneliti ialah dengan triangulasi. Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan; metodologi yang digunakan adalah model Miles, Huberman, dan Saldana. Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa partisipasi orangtua di TK Tinta Khalifah mengambil bentuk-bentuk berikut: parenting education, komunikasi, volunteer yang menyediakan makanan dan minuman serta perlengkapan untuk persiapan kegiatan. Setelah itu, dilanjutkan dengan learning at home, dan kerja sama bersama masyarakat. faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua di Tadika Tinta Khalifah ialah faktor dari variable individu orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mulai pagi hingga sore, faktor anak mempengaruhi pelibatan orang tua dengan adanya semangat belajar dan menambah motivasi pada diri anak. Kendala orang tua dari tuntutan waktu pekerjaan orang tua yang dimulai dari pagi hingga sore pada hari Senin hingga hari weekend ataupun kendala orang tua yang mempunyai urusan lain atau urusan keluarga.

Abstract. The urgency of this research lies in the importance of parental involvement in children's education. The purpose of this study is to identify the types of parental involvement in the implementation of learning activities, the variables that affect parental involvement, and the challenges faced by parents at Tinta Khalifah Kindergarten in Malaysia. In this study, a qualitative descriptive method was used. Two parents, one teacher, and the principal of the school, became research

informants. The methods used to collect data include documentation, interviews, and observations. Through the validity of the data, qualitative research confidence can be achieved, so the effort made by the researcher is by triangulation. The stages of data analysis include data reduction, data presentation, and conclusion drawn; The methodology used is the Miles, Huberman, and Saldana model. The findings of this study reveal that parental participation in Tinta Khalifah Kindergarten takes the following forms: parenting education, communication, volunteers who provide food and drinks and equipment for the preparation of activities. After that, it was followed by learning at home, and cooperation with the community. The factors that affect parental involvement at Tinta Khalifah Kindergarten are the factors of individual variables of parents who are busy with work from morning to evening, child factors affect parental involvement with the spirit of learning and increase motivation in children. Parental constraints from parental work time demands that start from morning to evening on Monday to weekend or parental constraints that have other affairs or family affairs.

*This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License*



Pendahuluan

Bagian penting dari pendidikan anak usia dini adalah program yang dikenal sebagai Prasekolah dan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD). Tahun-tahun formatif tersebut adalah saat seorang anak memperoleh keyakinan, nilai-nilai, dan kemampuan yang akan memengaruhi kehidupannya selanjutnya. Baik penyediaan pendidikan formal maupun pembentukan suasana yang mengundang orang tua untuk berpartisipasi secara setara dalam pendidikan anak-anak mereka membutuhkan PAUD (Rahimah dan Koto, 2022).

Keluarga adalah lingkungan pertama di dunia pendidikan. Maka, pendidikan dan bimbingan orang tua wajib diberikan untuk anak (Pertiwi et al., 2021). Maka dari itu, pelibatan orang tua penting dan wajib diberikan untuk anak. Pelibatan orang tua ialah perilaku seperti empati, timbal balik, dan memenuhi kebutuhan anak (Irma et al., 2019). Keterlibatan orang tua juga didorong dalam kegiatan-kegiatan terkait sekolah yang melibatkan guru dan orang tua untuk mendorong tujuan sekolah yang lebih baik (Anwar, 2021). Orang tua yang aktif melibatkan diri dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran karena akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang sangat mahal dan dapat menambah keterampilan ataupun kreativitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengasuhan atau merawat anak. Adanya pelibatan orang tua, anak akan semangat untuk belajar karena mendapatkan dampak positif, yaitu motivasi serta kesuksesan anak di sekolah (Mulia & Kurniati, 2023). Cara terbaik bagi orang tua dan guru untuk bekerja sama membantu anak-anak agar berhasil di sekolah adalah jika orang tua terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018).

Keterlibatan orang tua sangat penting bagi perkembangan anak-anak mereka (Harefa dan Pohan, 2023). Menghasilkan perkembangan anak yang optimal, diperoleh dari penempatan posisi orang tua yang dapat digambarkan pyramid atau penempatan paling tinggi (Nadiana et al., 2023). Maka, pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat penting untuk perkembangan anak (Dewi, 2018). Terdapat harapan kuat bahwa partisipasi orangtua dapat meningkatkan kemampuan belajar anak, membentuk karakter mereka, dan berdampak positif pada perkembangan mereka pada tahap selanjutnya (Anjani dan Mashudi, 2024). Ada beberapa aspek perkembangan anak usia dini, termasuk pembentukan nilai-nilai agama dan moral, keterampilan fisik-motorik, kognisi, bahasa, kematangan sosial-emosional, dan ekspresi artistik (Miftakhi & Ardiansah, 2020).

Kurangnya pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran akan mengakibatkan banyaknya hal buruk dalam perkembangan anak, seperti kemampuan prestasi belajar anak menurun, memicu pada perkembangan sosial anak yaitu meningkatnya perilaku antisosial, anak bermalas-malasan untuk belajar, berbicara dengan seenaknya menggunakan bahasa yang negatif, anak kehilangan rasa percaya diri, anak mengalami gangguan perilaku seksual, dan lain sebagainya (Asmawati et al., 2019). Penelitian "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Satuan PAUD Islam" menemukan bahwa belajar di luar sekolah, kunjungan rumah, relawan, dan bentuk-bentuk keterlibatan orang tua lainnya mendorong kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, yang pada gilirannya membantu anak-anak berkembang hingga mencapai potensi penuh mereka (Hidayatullah & Fauziah, 2020). Penelitian "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini dari Perspektif Orang Tua dan Guru" menemukan bahwa orang tua agak terlibat dalam pendidikan prasekolah anak-anak mereka. Setiap anak TK yang mengikuti survei merasa bahwa orang tua mereka sangat terlibat dalam kehidupan mereka dan kehidupan anak-anak mereka, membantu mereka dalam banyak hal (Anjani & Mashudi, 2024). Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berdampak pada perkembangan anak selain pada sekolah dan instruktur (Rusandi & Rusli, 2021).

Berlandaskan hasil observasi awal, di Tadika Tinta Khalifah, Kedah, Malaysia, terdapat bentuk pelibatan orang tua berupa *volunteer*, yaitu kegiatan pertandingan dekorasi makanan. Hanya 6,31 persen orang tua yang berpartisipasi dalam proyek layanan tersebut. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua seharusnya bertemu, tetapi waktunya diubah atau tidak ada yang datang. Perlu bekerja sepanjang hari, yang mungkin menjadi keterbatasan bagi orang tua untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di PAUD. Anak-anak sangat membutuhkan pelibatan orang tua di lingkungan Tadika, karena anak merasakan bosan dan lelah menjalani kehidupan pembelajaran dengan guru dari pagi hingga siang dan istirahat tidur siang di tadika hingga sore untuk menunggu jemputan orang tuanya. Pelibatan orang tua sangat perlu diberikan pada anak, mengingat bahwa perkembangan anak yang optimal didapatkan dari adanya pelibatan orang tua.

Persoalan tersebut di atas menunjukkan bahwa orang tua masih kurang terlibat aktif dalam pendidikan anak-anaknya di PAUD. Orang tua belum bisa menempatkan dirinya di posisi pertama dalam proses perkembangan anaknya, serta proses pendidikan anak di PAUD. Agar lembaga PAUD dan orang tua dapat bekerja sama secara efektif, partisipasi orang tua harus ditingkatkan jika pendidikan yang optimal ingin dicapai. Peneliti memilih istilah "Pelibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Kegiatan

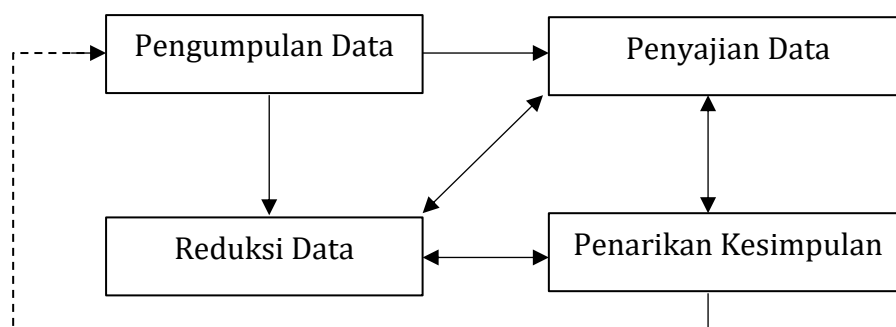
Pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah, Malaysia" untuk deskripsi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua, dan untuk mengetahui kendala orang tua dalam pelibatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah, Malaysia.

Metode

Penulisan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, motivasi, pelaku, tindakan, dan sebagainya secara holistik dan deskriptif yang disusun dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang alamiah. Teknik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggunakan strategi kualitatif.

Fakta melalui interpretasi yang tepat merupakan tujuan dari metode deskriptif kualitatif untuk penelitian (Padmadewi et al., 2018). Belum lagi menjelaskan banyak aspek yang relevan ketika menyelidiki suatu gejala, fenomena, atau realitas sosial yang sudah ada sebelumnya (Syahrizal dan Jailani, 2023). Lokasi penelitian terletak di Taman Desa Cinta Sayang, Nomor 280, Lorong 8, Sungai Karangan, Padang Serai, Kedah, Malaysia, Tadika Tinta Khalifah. Kepala sekolah, bersama dengan satu guru, dan dua orang tua, berperan sebagai informan penelitian. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah, Malaysia dan hasilnya dapat menjawab dari rumusan masalah penelitian. Orang yang dianggap sebagai "informan" oleh peneliti adalah mereka yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal spesifik di lokasi penelitian. Selain itu, informan memberikan informasi secara langsung. Data primer adalah data yang relevan secara langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan (Triwardhani et al., 2020).

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang dapat dinyatakan secara objektif dengan keabsahan data. Melalui keabsahan data, kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai yang diperoleh dari lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan peneliti ialah dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari berbagai sumber. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman, dan Saldana, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyusunan Kesimpulan.



Gambar 1. Analisis Data Model Miles, Huberman, dan Saldana

Hasil Dan Pembahasan

Bentuk Pelibatan Orang Tua dalam Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah

Pergi ke sekolah atau mengambil bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara orang tua dapat membantu anak-anak mereka mencapai keberhasilan akademis dan memenuhi tanggung jawab mereka sebagai orang tua (Sari et al., 2022). Cara-cara berikut di mana orang tua dapat terlibat: melalui pendidikan orang tua, dialog terbuka, menjadi sukarelawan, belajar di rumah, pengambilan keputusan bersama, dan layanan masyarakat (Tauhid, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk pelibatan *parenting education* dilaksanakan secara formal di tadika ataupun secara non formal, langsung ataupun tidak langsung. Informan kepala sekolah menjelaskan bahwa *parenting education* dapat dilaksanakan melalui kegiatan seminar. Kegiatan tersebut direalisasikan pada bulan Desember dengan narasumber CEO Al Fikh Orchard, seperti seminar dengan tema “Perkongsiian Ilmu Keibubapaan, Kaedah Meningkatkan Potensi Anak”. Selain itu, terdapat *parenting education* secara non formal, seperti kepala sekolah memberikan informasi melalui *WhatsApp* berupa penjelasan dari artikel-artikel dan bentuk video yang bersumber dari *Instagram*, *TikTok*, dan *YouTube*, yang berkaitan tentang pola asuh, merawat anak, perkembangan anak, dan lainnya.

Hasil dari wawancara dengan kepala tadika, bahwa bentuk komunikasi antara kepala tadika, guru dan orang tua berupa pertemuan melalui *WhatsApp group* pada dua minggu sebelum masuk hari pertama sekolah untuk merancang program kegiatan tadika, tetapi waktu dapat berubah karena orang tua ada kepentingan lain. Kemudian, komunikasi dalam pengarahannya atau *taklimat* dengan orang tua di *WhatsApp group*, rapat atau perjumpaan orang tua di tadika, berdiskusi persiapan persembahan dan pakaian yang dilaksanakan pada kegiatan “*Appreciation & Graduation Day*”. Adapun kegiatan “*Parents-Teachers Meet*” yang bermaksud pembagian *rekod pentaksiran* (rapor), komunikasi dua arah dari orang tua melalui *WhatsApp* untuk melaporkan perkembangan anak kepada kepala tadika dan guru. Menurut orang tua dari administrasi Hadika, pertemuan antara administrator dan orang tua dapat terjadi kapan saja, baik secara virtual maupun langsung, dan baik kepala sekolah maupun instruktur tidak dibatasi dalam kemampuan mereka untuk berkomunikasi dengan orang tua.

Bentuk pelibatan *volunteer* ialah bentuk dukungan dan bantuan berupa materi ataupun tenaga yang tidak mewajibkan orang tua untuk hadir yang memiliki tujuan untuk mengoptimalkan potensi belajar anak (Ultavia et al., 2023). Hal ini dibenarkan oleh kepala tadika, jika terdapat kegiatan di tadika, orang tua selalu turut melibatkan dirinya dengan memberikan makanan dan minuman sebagai konsumsi acara, seperti kegiatan sambutan hari lahir atau merayakan hari lahir anak setiap bulan Mei, Agustus, dan November. Selain itu, orang tua yang dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan dekorasi makanan dalam bentuk penyambutan hari Kemerdekaan. Adapun kegiatan karnaval hari Sukan atau Olahraga Nasional, orang tua membantu guru-guru untuk melakukan *check point*. Metode untuk menggabungkan apa yang telah dipelajari anak-anak di kelas ke dalam lingkungan belajar di rumah. Penelitian ini menemukan bahwa dua informan orang tua melanjutkan pendidikan mereka di rumah dengan meniru apa yang dilakukan anak-anak mereka di sekolah, baik dengan membaca atau menghafal tugas atau dengan bermain bersama anak-anak mereka saat mereka belajar.

Berdasarkan informan orang tua 1, Tinta Khalifah melakukan pelajaran di rumah berdasarkan apa yang dipelajarinya di Tadika. Hal ini termasuk mengulang pelajaran membaca dan membantu siswa menghafal doa atau surat-surat dari Al-Qur'an. Informan orang tua 2 juga menjelaskan bahwa, biasanya mengulang kembali apa yang sudah didapat dari tadika, mengajak anak untuk shalat, mengerjakan tugas dari tadika yang belum terselesaikan. Informan kepala sekolah juga menjelaskan, *learning at home* dilakukan dengan orang tua memasak di rumah bersama anak dan masakan tersebut dibawa ke tadika sebagai persiapan kegiatan "*Healty Bento Competition*". Kepala tadika sangat mengharapkan kepada orang tua supaya paham bahwa makanan sehat berawal dari rumah.

Pengambilan keputusan merupakan bentuk pelibatan yang berperan aktif untuk memantau sekolah dan bekerja meningkatkan kualitas sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, orang tua di Tadika Tinta Khalifah menjadikan dirinya sebagai panitia dan terlibat dalam perancangan program kegiatan yang bertujuan untuk membantu orang tua belajar dalam memahami program yang kualitasnya bagus. Informan kepala tadika menjelaskan bahwa seperti panitia dalam kegiatan "Karnival Sukan Tinta Khalifah", orang tua berfokus pada *check point*. Selain itu, orang tua mengikuti kegiatan perancangan program kegiatan tadika yang resmi diadakan dalam WhatsApp *group* dengan diskusi dua arah. Bekerja sama dengan masyarakat mampu meningkatkan kualitas program sekolah dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pastinya juga terdapat pelibatan dari orang tua. Adanya hasil penelitian bahwa bentuk plibatan orang tua yang bekerja sama dengan masyarakat meliputi program kegiatan layanan kesehatan, berwisata, kegiatan olahraga, dan *graduation*.

Informan kepala tadika menjelaskan bahwa bekerja sama dengan masyarakat dalam program kegiatan layanan kesehatan seperti program kesehatan gigi bekerja sama dengan dokter gigi yang diadakan pada bulan Mei dan program makanan sehat dengan tema "Kenegerian di Malaysia" mengundang ahli gizi yang diadakan pada bulan Agustus di Tadika Tinta Khalifah. Selain itu, program berwisata yang bekerja sama dengan masyarakat petani, yaitu mengunjungi ladang bersama guru, orang tua, dan anak yang dilaksanakan pada bulan Juli. Pada program kegiatan olahraga, pihak tadika bekerja sama dengan masyarakat setempat, bahwasanya kawasannya digunakan untuk kegiatan "Karnival Sukan Tinta Khalifah". Kemudian, kegiatan *graduation* yang bekerja sama dengan masyarakat atau pemilik gedung. Informan guru menambahkan bahwa kegiatan *graduation* juga bekerja sama dengan pemilik *sound system* dan dekorasi panggung.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Wawancara Terhadap Bentuk Pelibatan Orang Tua

Subjek Penelitian	Hasil Wawancara
Informan Kepala Sekolah	<i>Parenting education</i> dilaksanakan secara formal dan non formal serta dilaksanakan melalui <i>online</i> ataupun <i>offline</i> .
Informan Kepala Sekolah	Bentuk komunikasi dengan orang tua dapat dilakukan dengan pertemuan secara langsung dan secara <i>online</i> dengan aplikasi WhatsApp.
Informan Kepala Sekolah	Kegiatan <i>volunteer</i> orang tua yang selalu turut terlibat yaitu dengan memberikan bantuan konsumsi dan barang-barang dalam pelaksanaan kegiatan.
Informan Orang Tua 1	<i>Learning at home</i> dengan mengulang pelajaran sepeti membaca dan mengulang hafalan do'a ataupun surah-surah dalam Al-Qur'an.
Informan Orang Tua 2	<i>Learning at home</i> biasanya dilakukan dengan mengulang kembali apa yang sudah didapat di tadika, mengajak anak untuk shalat, dan mengerjakan tugas dari tadika yang belum terselesaikan.

Subjek Penelitian	Hasil Wawancara
Informan Kepala Sekolah	<i>Learning at home</i> dengan kegiatan orang tua memasak di rumah bersama anak untuk disajikan di tadika dengan program " <i>Healty Bento Competition</i> ".
Informan Kepala Sekolah	Pengambilan keputusan dengan menjadikan orang tua sebagai panitia yang berfokus pada <i>check point</i> seperti dalam program "Karnival Sukan Tinta Khalifah".
Informan Kepala Sekolah	Bekerja sama dengan masyarakat dalam program kesehatan gigi bekerja sama dengan dokter gigi, program makanan sehat dengan tema "Kenegerian di Malaysia" mengundang ahli gizi, program berwisata mengunjungi ladang, kegiatan karnival sukan tinta khalifah, dan kegiatan <i>graduation</i> .

Berdasarkan triangulasi hasil wawancara, bentuk pelibatan orang tua di Tadika Tinta Khalifah, yaitu adanya kegiatan *parenting education*, komunikasi, *volunteer*, pembelajaran di rumah yang mensinkronkan pembelajaran dari sekolah, pengambilan keputusan yang terlibat menjadi panitia, dan bekerja sama dengan masyarakat seperti melibatkan dokter gigi pada program kesehatan gigi. Beberapa bentuk pelibatan tersebut, orang tua lebih aktif melibatkan diri pada bentuk *volunteer* yaitu selalu memberikan bantuan konsumsi dan barang-barang dalam pelaksanaan kegiatan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelibatan Orang Tua di Tadika Tinta Khalifah

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi orang tua tentang pentingnya peran mereka di taman kanak-kanak, serta keadaan pribadi mereka (yaitu, lingkungan kerja mereka), memberikan bukti adanya variabel individu orang tua. Informan orang tua 1 menjelaskan bahwa tidak yakin dengan pelibatangannya atau kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikarenakan sibuk dengan urusan di luar pendidikan anak. Sebenarnya, orang tua semangat dan menyadari bahwa pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tadika penting untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Sejalan dengan informan orang tua 2, menyatakan bahwa ingin meningkatkan perkembangan anak melalui pelibatan orang tua, hanya saja pekerjaan mulai dari pagi hingga sore menjadikan faktor yang mempengaruhi pada pelibatan orang tua.

Faktor anak memengaruhi keterlibatan orang tua di Tadika Tinta Khalifah. Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi terkait anak, anak-anak menunjukkan minat lebih besar dalam belajar saat orang tua mereka ada di sana, dan mereka lebih hiperaktif dan manja saat berada di dekat orang tua. Akibatnya, keterlibatan orang tua sangat penting bagi kehidupan sehari-hari anak untuk memastikan perkembangan yang optimal, karena kondisi di rumah dan di tadika serupa. Informan orang tua 1 menjelaskan, jika orang tua hadir di tadika, anak merasa senang dan lebih semangat saat proses pembelajaran. Satu pendapat dengan sebelumnya, informan orang tua 2 menyatakan bahwa selain anak bersemangat belajar dengan adanya orang tua di tadika, anak lebih aktif seperti banyak bertanya pada orang tua serta anak akan manja selalu duduk berdekatan atau tidak lepas dari orang tua.

Kepala taman kanak-kanak dan guru yang berbicara dengan peneliti memiliki pandangan yang sama, ketika orang tua terlibat, rasa ingin tahu dan kegembiraan alami anak-anak mereka tentang pembelajaran akan terlihat. Hal ini, pada gilirannya, membantu semua orang yang terlibat di taman kanak-kanak, para guru, dan orang tua memahami bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dan hal itu menumbuhkan hubungan positif antara kedua kelompok. Aspek positif, tujuan pendidikan bersama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di taman kanak-

kanak, seperti tujuan pendidikan untuk mengoptimalkan perkembangan anak dengan keterlibatan orang tua, merupakan beberapa persamaan dan faktor yang diidentifikasi oleh studi faktor orang tua dan guru. Informan orang tua 1 dan 2 memiliki pendapat yang sama jika guru memberikan informasi secara jelas dalam penyampaian tujuan pendidikan anak yang berkaitan dengan banyak melibatkan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Informan guru memperjelas bahwa orang tua mendapatkan arahan seperti apa yang dibutuhkan setiap menjalankan program kegiatan pelibatan orang tua supaya kegiatan berjalan dengan optimal.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa faktor sosial yang mengarah pada faktor ekonomi tidak berpengaruh pada hal buruk. Orang tua yang mempunyai latar belakang ekonomi yang rendah, tidak mempengaruhi dirinya untuk melibatkan diri pada program kegiatan pelibatan orang tua, karena jika bersangkutan dengan pembayaran, hal itu menjadi tanggung jawab tadika. Informan kepala tadika menjelaskan, di Tadika Tinta Khalifah tidak memisahkan orang tua berdasarkan pendapatan, karena untuk meningkatkan tujuan pendidikan seperti adanya program kegiatan pelibatan orang tua.

Pihak tadika bertanggung jawab dengan memberikan keringanan yang melibatkan pembayaran. Kemudian, faktor sosial seperti faktor sejarah, faktor demografis, dan faktor politik bahwasanya tidak mempengaruhi pada program kegiatan pelibatan orang tua di Tadika Tinta Khalifah. Hal ini, faktor sosial tidak sejalan dengan dengan pendapat Hornby yang mengungkapkan faktor sosial meliputi faktor ekonomi, faktor sejarah, faktor demografis, dan faktor politik (Anwar, 2021).

Tabel 2. Perbandingan Hasil Wawancara Terhadap Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelibatan Orang Tua

Subjek Penelitian	Hasil Wawancara
Informan Orang Tua 1	Tidak yakin untuk melibatkan diri dalam program kegiatan di tadika karena sibuk urusan di luar pendidikan anak di Tadika Tinta Khalifah. Sebenarnya ingin melibatkan diri dan semangat dengan adanya program kegiatan di tadika.
Informan Orang Tua 2	ingin meningkatkan perkembangan anak melalui pelibatan orang tua, hanya saja pekerjaan mulai dari pagi hingga sore.
Informan Orang Tua 1	Jika hadir di tadika, anak merasa senang dan lebih semangat saat proses belajar.
Informan Orang Tua 2	Selain anak semangat belajar di tadika, anak lebih aktif seperti banyak bertanya pada orang tua serta anak akan manja selalu duduk berdekatan atau tidak lepas dari orang tua.
Informan Guru	Ketika orang tua terlibat, rasa ingin tahu dan rasa gembira yang dialami anak-anak tentang pembelajaran akan terlihat.
Informan Kepala Sekolah	Adanya pelibatan orang tua, membantu semua orang yang terlibat di tadika, para guru, dan orang tua memahami bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dan hal itu membuat hubungan yang positif antara kedua kelompok.
Informan Orang Tua 1	Tidak ada faktor yang mempengaruhi antara orang tua dan guru, karena guru memberikan informasi secara jelas dalam menyampaikan tujuan pendidikan anak yang berkaitan dengan banyak melibatkan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
Informan Orang Tua 2	Tidak ada yang menjadi faktor antara orang tua dan guru, karena guru memberikan informasi secara jelas jika ada pelaksanaan program kegiatan pelibatan orang tua.
Informan Guru	Tidak ada faktor antara orang tua dan guru karena orang tua paham dengan informasi yang didapat dan orang tua mendapat arahan yang dibutuhkan dalam program kegiatan pelibatan orang tua supaya kegiatan berjalan dengan optimal.
Informan Kepala Sekolah	Tidak ada faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua secara ekonomi, karena tidak akan memisahkan orang tua berdasarkan pendapatan, Jika terdapat orang tua yang ekonomi bawahm pihak tadika bertanggung jawab dengan memberikan bantuan pembayaran.

Berdasarkan Hasil Triangulasi hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua di Tadika Tinta Khalifah ialah faktor dari variable individu orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mulai pagi hingga sore. Berdasarkan pandangan yang positif, faktor anak mempengaruhi pelibatan orang tua dengan adanya semangat belajar dan menambah motivasi pada diri anak. Faktor ekonomi tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua karena adanya bantuan dari tadika yang bertanggung jawab pada pembayaran.

Kendala Orang Tua dalam Pelibatan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah

Hasil penelitian menjelaskan orang tua anak di Tadika Tinta Khalifah memiliki tingkat ekonomi pertengahan ke bawah. Maka, orang tua sering sibuk bekerja dari pagi hingga sore. Kesibukan tersebut menyebabkan mereka sedikit sulit untuk mengikuti program pelibatan orang tua. Kendala tersebut tidak terjadi di Tadika Tinta Khalifah, walaupun orang tua masih ada yang tidak hadir dalam kegiatan karena orang tua bekerja dan orang tua yang tingkat rendah menjadi tanggung jawab jika melibatkan pembayaran dalam program kegiatan pelibatan orang tua. Informan orang tua 1 menyatakan jika dirinya disibukkan dengan pekerjaan yang harus menyesuaikan waktu untuk bisa mengikuti program kegiatan pelibatan orang tua. Sependapat dengan informan orang tua 1, bahwa informan orang tua 2 menjelaskan selain terhalang oleh pekerjaan, dirinya sibuk dengan urusan luar atau sibuk dengan urusan keluarga jika program kegiatan pelibatan orang tua dilaksanakan pada hari *weekend*.

Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya *self efficacy* atau berkaitan dengan kepercayaan diri orang tua untuk membantu dan mengikuti kegiatan pelibatan orang tua. Orang tua di Tadika Tinta Khalifah tidak percaya diri dengan kontribusinya dalam dunia pendidikan disebabkan orang tua sibuk bekerja. Tetapi, orang tua antusias membantu seperti membantu dengan memberikan kebutuhan tadika dalam menjalankan kegiatan pelibatan orang tua. Sebaliknya, pihak tadika membantu pada orang tua jika bersangkutan dengan uang atau pembayaran. Informan orang tua 1 dan 2 menyatakan, tidak percaya diri dengan kontribusi dalam dunia pendidikan karena sibuk bekerja. Tetapi, percaya diri dalam membantu seperti memberikan kebutuhan barang ataupun konsumsi makanan dan minuman untuk mensukseskan kegiatan pelibatan orang tua. Selain itu, informan kepala tadika menjelaskan bahwa pihak tadika membantu orang tua jika bersangkutan dengan pembayaran.

Intergenerational factor atau dimaksud dengan usia orang tua sudah tua. Hasil penelitian bahwa di Tadika Tinta Khalifah, orang tua yang usianya sudah tua tidak sulit untuk melibatkan diri pada program kegiatan pelibatan orang tua. Informan kepala tadika menyatakan orang tua yang sudah berusia tua, tidak sulit untuk berperan dalam program kegiatan pelibatan orang tua, seperti hadir dalam karnaval olahraga Tinta Khalifah, mengikuti pertemuan dengan kepala sekolah dan guru, serta memberikan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pada kegiatan-kegiatan di Tadika Tinta Khalifah.

Time demands atau tuntutan waktu yang berhubungan dengan pekerjaan. Hasil penelitian, *time demands* menjadi kendala orang tua untuk hadir mengikuti kegiatan-kegiatan di Tadika Tinta Khalifah. Orang tua sibuk dengan pekerjaan ataupun sibuk dengan urusan keluarga, maka tidak dapat mengikuti kegiatan pelibatan orang tua yang telah diprogramkan oleh tadika (Nadiana et al., 2023). Orang tua masih ada yang terlambat hadir bahkan ada yang izin tidak dapat hadir. Informan orang tua 1 dan 2 menyatakan jika tuntutan waktu pada pekerjaan menjadi kendala untuk hadir mengikuti

kegiatan pelibatan orang tua. Dalam memenuhi kewajiban untuk menghadiri kegiatan pelibatan orang tua dengan menyesuaikan waktu atau jika dapat izin dari pekerjaan, akan turut hadir walaupun terlambat.

Culture norms and values merupakan kendala yang berkaitan dengan kebiasaan orang tua yang menganggap guru mempunyai keahlian untuk mengatasi semua masalah pada pendidikan anak. Hasil penelitian menyatakan jika orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada pihak tadika dan guru terhadap kesuksesan pendidikan anak dan orang tua merasa bahwa guru yang berkewajiban serta tanggung jawab semuanya, maka ada orang tua yang tidak mau melibatkan dirinya di Tadika Tinta Khalifah. Pihak tadika dan guru yang memiliki keahlian yang sangat hebat, tidak akan mampu menjadikan anak berprestasi tanpa pelibatan dari orang tua. Informan kepala sekolah dan guru menjelaskan bahwa satu orang tua yang benar-benar menyerahkan keseluruhan terhadap pendidikan anak dan jika prestasi anak menurun, orang tua menganggap hal tersebut kegagalan dari pihak tadika dan guru.

Classroom culture bermaksud pada kelas yang tidak adanya keterbukaan terhadap penyambutan orang tua. Mengenai hal tersebut, terdapat hasil penelitian bahwasanya Tadika Tinta Khalifah sangat terbuka perihal program pelibatan orang tua dan tidak menghambati orang tua untuk melibatkan dirinya disetiap kegiatan walaupun terkendala dengan keterbatasan waktu pekerjaan. Informan orang tua 1 dan 2 menyatakan, pihak tadika sangat terbuka dan kepala tadika serta guru menciptakan suasana kekeluargaan atau menciptakan hubungan persaudaraan dalam mengoptimalkan program kegiatan pelibatan orang tua.

Istilah "*Past experience*" digunakan untuk menggambarkan kejadian ketika sekolah melakukan kesalahan dengan program pelibatan orang tua di masa lalu, sehingga mereka enggan melakukannya di masa mendatang (Asmawati et al., 2019). Hasil penelitian bahwa kendala ini tidak terjadi, karena Tadika Tinta Khalifah tidak memiliki pengalaman negatif tentang kegiatan pelibatan orang tua. Tadika tersebut sangat antusias meningkatkan program pelibatan orang tua dan mengajak orang tua untuk sama-sama mengoptimalkan perkembangan anak sebagai bekal kehidupan selanjutnya. Menurut sumber utama Tadika, sekolah akan tetap berkomitmen untuk meningkatkan program partisipasi orang tua karena Tadika Tinta Khalifah tidak memiliki pengalaman buruk.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Wawancara terhadap Kendala Pelibatan Orang Tua

Subjek	Hasil Wawancara
Informan Orang Tua 1	Kendala terjadi adanya pekerjaan yang harus menyesuaikan waktu antara pekerjaan dengan pendidikan anak yaitu mengikuti program kegiatan pelibatan orang tua.
Informan Orang Tua 2	Kendala dalam program pelibatan yaitu pekerjaan, selain itu sibuk dengan urusan luar atau sibuk dengan urusan keluarga jika program kegiatan dilaksanakan pada hari <i>weekend</i> .
Informan Orang Tua 1	Tidak percaya diri karena sibuk bekerja membuat kendala untuk hadir atau mengikuti program kegiatan pelibatan orang tua.
Informan Orang Tua 2	Kendala mengikuti kegiatan karena sibuk bekerja membuat tidak percaya diri. Tetapi pada bentuk pelibatan lainnya seperti <i>volunteer</i> , selalu memberikan bantuan konsumsi dan barang.
Informan Kepala Sekolah	Ketika didapatkan orang tua yang tidak percaya diri untuk mengikuti kegiatan yang disebabkan tidak adanya biaya, maka tadika akan membantu orang tua tersebut.

Subjek	Hasil Wawancara
Informan Kepala Sekolah	Orang tua yang sudah berusia tua, tidak sulit untuk mengikuti program kegiatan di tadika, seperti hadir dalam karnaval olahraga Tinta Khalifah, mengikuti pertemuan dengan kepala sekolah dan guru, serta memberikan bantuan.
Informan Orang Tua 1	Tuntutan waktu dalam pekerjaan atau sibuk dengan urusan keluarga menjadi kendala untuk mengikuti kegiatan.
Informan Orang Tua 2	Tuntutan waktu menjadi kendala yaitu tuntutan pekerjaan, menyesuaikan waktu atau jika dapat izin dari pekerjaan, akan turut hadir walaupun terlambat.
Informan Guru	Terdapat orang tua yang merasa bahwa guru memiliki kewajiban dan tanggung jawab semua. Maka, ada orang tua yang tidak mau melibatkan dirinya di Tadika Tinta Khalifah.
Informan Kepala Sekolah	Terdapat orang yang menyerahkan sepenuhnya kepada pihak tadika dan guru terhadap kesuksesan pendidikan anak, jika prestasi anak menurun, orang tua menganggap hal tersebut kegagalan dari pihak tadika dan guru.
Informan Orang Tua 1	Tidak ada kendala orang tua dari sisi <i>classroom culture</i> . Di Tadika Tinta Khalifah sangat terbuka tentang hal apapun.
Informan Orang Tua 2	Tidak ada kendala orang tua dari sisi <i>classroom culture</i> karena tadika sangat terbuka dan menciptakan suasana kekeluargaan untuk mengoptimalkan kegiatan pelibatan orang tua.
Informan Kepala Sekolah	Tadika Tinta Khalifah tidak memiliki pengalaman negatif tentang kegiatan pelibatan orang tua. Tadika sangat antusias meningkatkan program pelibatan orang tua dan mengajak orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Berdasarkan hasil penelitian dari kendala orang tua, disimpulkan bahwa tuntutan waktu pekerjaan orang tua yang dimulai dari pagi hingga sore pada hari Senin hingga hari *weekend* ataupun kendala orang tua yang mempunyai urusan lain atau urusan keluarga sehingga tidak dapat terlibat dalam program kegiatan pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah.

Kesimpulan

Bentuk pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah, yaitu kegiatan *parenting education*, komunikasi, *volunteer*, pembelajaran di rumah yang mensinkronkan pembelajaran dari sekolah, pengambilan keputusan yang terlibat menjadi panitia, dan bekerja sama dengan masyarakat seperti melibatkan dokter gigi pada program kesehatan gigi. Beberapa bentuk pelibatan tersebut, orang tua lebih aktif melibatkan diri pada bentuk *volunteer* yaitu selalu memberikan bantuan konsumsi dan barang-barang dalam pelaksanaan kegiatan. Kurangnya keyakinan akan pentingnya keterlibatan orang tua, yang berasal dari *variable individu* orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mulai pagi hingga sore. Berdasarkan pandangan yang positif, faktor anak mempengaruhi pelibatan orang tua dengan adanya semangat belajar dan menambah motivasi pada diri anak. Faktor ekonomi tidak menjadi faktor yang mempengaruhi pelibatan orang tua karena adanya bantuan dari tadika yang bertanggung jawab pada pembayaran. Kendala orang tua yang terjadi di Tadika Tinta Khalifah, yaitu tuntutan waktu pekerjaan orang tua yang dimulai dari pagi hingga sore pada hari Senin hingga hari *weekend* ataupun kendala orang tua yang mempunyai urusan lain atau urusan keluarga sehingga tidak dapat terlibat dalam program kegiatan pelibatan orang tua dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Tadika Tinta Khalifah.

Beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, yaitu pertama, penelitian ini lebih berfokus pada faktor keterlibatan orang tua tanpa menggali lebih dalam dampaknya terhadap perkembangan anak secara akademik dan sosial. Kedua, pendekatan yang digunakan masih bersifat deskriptif sehingga belum menganalisis secara lebih mendalam bagaimana intervensi yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua, termasuk melalui pemanfaatan teknologi atau program berbasis komunitas yang lebih fleksibel terhadap keterbatasan waktu mereka. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji keterlibatan orang tua dalam berbagai jenis pendidikan anak usia dini dengan mempertimbangkan faktor budaya, sosial, dan ekonomi yang lebih luas.

Daftar Rujukan

- Anjani, R., & Mashudi, E. A. (2024). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Orang Tua Dan Guru. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 110-127. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v3i2.1246>
- Anwar, R. N. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Membentuk Disiplin Ibadah Sholat Anak Usia Dini di Era New Normal. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 1-7.
- Asmawati, A., Listiana, A., & Romadona, N. F. (2019). Ketelibatan Orangtua Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Belajar Anak. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(2), 86-94. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i2.20603>
- Dewi, A. R. T. (2018). Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 2(2), 66-74. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i02.1024>
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162-169. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Harefa, S., & Pohan, S. (2023). Pengaruh Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Umami Aida Kecamatan Medan Tembung. *Jurnal Raudhah*, 11(1), 59-72. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v11i1.2846>
- Hidayatulloh, M. A., & Fauziyah, N. L. (2020). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di satuan PAUD Islam. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 149-158. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.54-02>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214-224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Miftakhi, D. R., & Ardiansah, F. (2020). Peranan Orang Tua Siswa dalam Melaksanakan Pendampingan Pembelajaran dari Rumah Secara Online. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(2), 151-158. <https://doi.org/10.31539/joeai.v3i2.1726>
- Mulia, P. S., & Kurniati, E. (2023). Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Wilayah Pedesaan Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3663-3674. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4628>

- Nadiana, A., Putri, W. R., Maulida, F., Khoirunnisa, J. P. N., & Rohmawati, L. (2023). Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pengembangan Kompetensi dan Karakter Peserta Didik dengan Model KOPHOG (Keterlibatan Orang Tua berbasis Penguatan Hubungan Orang Tua dan Guru). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9766-9773. <https://doi.org/10.54371/jljp.v6i12.2925>
- Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Swandana, I. W. (2018). Memberdayakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 64-76. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v7i1.13049>
- Pertiwi, L. K., Febiyanti, A., & Rachmawati, Y. (2021). Keterlibatan orang tua terhadap pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi covid-19. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 19-30. <https://doi.org/10.17509/cd.v12i1.26702>
- Rahimah, R., & Koto, I. (2022). Implications of parenting patterns in the development of early childhood social attitudes. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 3(2), 129-133. <https://doi.org/10.55357/ijrs.v3i2.226>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48-60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sari, R. N., Sari, R., Antariska, F., & Putri, Y. F. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Acara Bersama Hari Konsultasi Orang Tua Dan Kunjungan Rumah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 236-244. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i02.178>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tauhid, M. (2024). Analisis keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran fiqih anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(2), 113-126. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.133>
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua siswa di sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99-113. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>
- Ultavia B, A., Jannati, P., Malahati, F., Qathrunnada, & Shaleh. (2023). Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341-348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>